

KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UKAW TAHUN 2018

**PENGEMBANGKAN TANAMAN SAYUR DI DESA BENLUTU KABUPATEN TIMOR
TENGAH SELATAN**





Kupang, September 2018 - Sebanyak 27 mahasiswa UKAW dari 8 Program Studi mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat Tematik Pengembangan Tanaman Holtikultura di Desa Benlutu Kecamatan Batu Putih Kabupaten Timor Tengah Selatan. Kegiatan KKN-PPM UKAW, diinisiasi oleh Marten L. Lano, STP.,MP dan Ir.Jemmy J. S. Dethan, MP, dan di bina oleh Bapak Hendrik Ndolu, SH.,M.Hum., sebagai Kepala Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UKAW. Kegiatan tersebut di sponsori oleh DRPM Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi.

Kegiatan pengembangan tanaman holtikultura, dilakukan di Oenuu Dusun Lalib seluas 1,7 ha, dengan melibatkan Kelompok Tani Nekamese II dan masyarakat sekitar. Berbagai komoditi tanaman holtikultura seperti cabai, tomat, kol, bawang tuk-tuk, aneka sawi-sawian dan selada dalam jumlah ribuan tanaman dikembangkan sebagai komoditi yang memiliki prospek pasar yang baik.

Masalah dalam pengembangan tanaman sayuran di Oenuu Dusun Lalib, seperti disampaikan oleh Marten L. Lano, STP.MP sebagai koordinator kegiatan adalah masalah air, sehingga untuk mengatasinya mahasiswa KKN-PPM UKAW bersama anggota Kelompok Tani Nekamese II, mengembangkan sarana irigasi berupa saluran tertutup dengan pipa HDPE dari sumber air terletak dibawah lahan menggunakan pompa hidram (hidraulik ram automatic). Air yang terpompa ditampung dalam reservoir dengan kapasitas 4.600 liter,yang kemudian disalurkan ke lahan menggunakan selang air.

Pelatihan budidaya tanaman holtikultura juga diberikan pada kelompok tani yang lain, yaitu Poktan Harapan, Poktan Kolton, Poktan Noelbaun, Poktan Lavender dan Hekoel. Beberapa kegiatan pelatihan dan demonstrasi berkaitan pengembangan tanaman holtikultura bagi Poktan Nekamese II yang dilakukan dosen dan mahasiswa KKN-PPM UKAW, berupa pembuatan pupuk bokhasi cair, pembibitan, pemulsaan,

ajiran dan pengendalian hama hayati, diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya masyarakat tani.

Kegiatan pengembangan tanaman hortikultura berupa tanaman sayur di Oenunu Dusun Lalib, di dukung oleh Pemerintahan Desa Benlutu dan sangat diapresiasi oleh Camat Batu Putih, Bapak Drs. Agustinus F.M. Mallo, yang selalu berkunjung ke lokasi demplot di Oenunu. Dukungan juga diberikan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTT melalui Bidang Pengembangan Hortikultura dan Seksi konsumsi dan penganeka ragam pangan Bidang konsumsi dan keamanan pangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten TTS, berupa bibit-bibit tanaman sayur.

Dampak yang diharapkan adalah peningkatan pendapatan petani, peningkatan pengetahuan dan keterampilan budidaya tanaman sayur-sayuran dan pemanfaatan air seefisien mungkin.